

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian yang disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang telah dipaparkan oleh peneliti pada bab III mengenai kesalahan ejaan yang terdapat dalam karangan deskripsi siswa kelas IV SD. Kelas IV yang menjadi objek penelitian sebanyak 20 siswa beserta hasil karangannya. Peneliti memberikan tema pada siswa tentang liburan. Setiap siswa membuat karangan yang berbeda, sebab pengalaman dan destinasi mereka berbeda. Setelah penentuan tema yang peneliti berikan, siswa membuat judul karangan masing-masing.

Tabel 4.1 Daftar Judul Karangan Siswa

No.	Nama Siswa	Judul karangan
1.	Siswa 1	Liburan ke Kampung
2.	Siswa 2	Liburan ke Kampung
3.	Siswa 3	Aku Liburan ke Berastagi
4.	Siswa 4	Liburan ke Danau Toba
5.	Siswa 5	Saya Liburan ke Rumah Nenek
6.	Siswa 6	Liburan ke Dananu Toba

7.	Siswa 7	Tentang Liburan
8.	Siswa 8	Liburan ke Danau Toba

9.	Siswa 9	Liburan ke Kampung Saya
10.	Siswa 10	Liburan ke Rumah Nenek
11.	Siswa 11	Liburan ke Rumah Nenek
12.	Siswa 12	Tentang Liburan
13.	Siswa 13	Liburan ke Kampung
14.	Siswa 14	Liburan ke Rumah Saudara
15.	Siswa 15	Liburan ke Danau Toba
16.	Siswa 16	Pengalaman Saya ke Jakarta
17.	Siswa 17	Liburan ke Kampung Nenek
18.	Siswa 18	Saya Liburan ke Padang
19.	Siswa 19	Liburan ke Kampung
20.	Siswa 20	Liburan ke Rumah Saudara

Data penelitian ini berupa kesalahan penggunaan ejaan yang terdapat pada karangan siswa. Dari hasil karangan siswa, peneliti menganalisis beberapa bentuk penggunaan ejaan dalam karangan siswa meliputi : 1. penggunaan huruf kapital, 2. penggunaan kata depan, 3. penggunaan tanda baca titik. 4. penggunaan tanda baca koma. Yang telah dirangkum pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Frekuensi Jenis Kesalahan Huruf Kapital

Kesalahan	A1	A2	A3	A4	Jumlah
Frekuensi	65	3	11	17	96
Presentase	67,7%	3,1%	11,5%	17,7%	100%

Tabel 4.3 Frekuensi Jenis Kesalahan Kata Depan

Kesalahan	B1	B2	Jumlah
Frekuensi	17	20	37
Presentase	45,9%	54,1%	100%

Tabel 4.4 Frekuensi Jenis Kesalahan Tanda Baca Titik

Kesalahan	C1	C2	Jumlah
Frekuensi	60	1	61

Presentase	98,4%	1,6%	100%
------------	-------	------	------

Tabel 4.5 Frekuensi Jenis Kesalahan Tanda Baca Koma

Kesalahan	D1	D2	D3	Jumlah
Frekuensi	6	43	2	51
Presentase	11,8%	84,3%	3,9%	100%

4.2 Hasil dan Pembahasan Penelitian

4.2.1 Hasil Penelitian

1. Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital.

Sesuai hasil wawancara dengan guru menyatakan, “Penggunaan huruf kapital tidak selalu benar. Siswa terkadang tidak menulis huruf kapital untuk memulai awal kalimat setelah tanda titik, penulisan kota, nama orang dan nama hari.” Berdasarkan penggalan hasil wawancara peneliti tentang huruf kapital, berikut bentuk kesalahan yang dianalisis peneliti dari hasil karangan siswa:

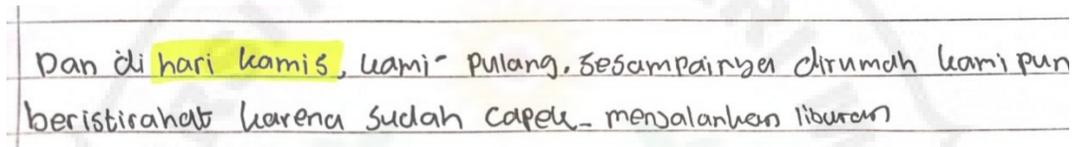
aku mau pulang ketaman aku. aku Berhenti aku mau makan bersama ayah, ibu, glik, kak, lalu aku sampe di rumah aku aku lalu tidur. tidur. dan

Gambar 4.1 Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital pada Awal Kalimat

Data : aku mau pulang ke rumah.

Analisis : Terdapat kesalahan ejaan pada penggalan karangan di atas, karena kata 'aku' menggunakan huruf kapital. Dalam EBI, awal kalimat harus menggunakan huruf besar.

Perbaikan : Aku mau pulang ke rumah.



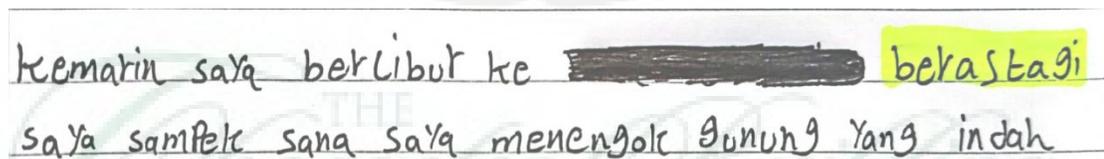
Dan di hari Kamis, kami pulang. Sesampainya di rumah kami pun beristirahat karena sudah capek. menantikan liburan

Gambar 4.2 Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital pada Nama Hari

Data : Dan di hari Kamis kami pulang

Analisis : Terdapat kesalahan ejaan pada penggalan karangan di atas, karena nama hari 'Kamis' menggunakan huruf kapital. Dalam EBI, huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari besar atau hari raya.

Perbaikan : Dan di hari Kamis kami pulang.



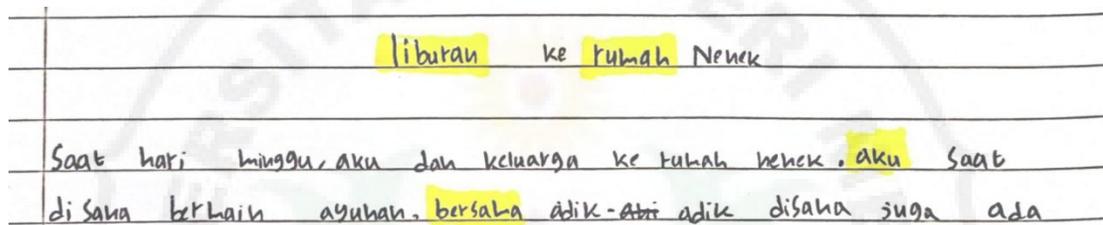
Kemarin saya berlibur ke [redacted] berastagi
saya sampai sana saya menengok gunung yang indah

Gambar 4.3 Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital pada Nama Geografis

Data : Kemarin saya berlibur ke berastagi

Analisis : Terdapat kesalahan ejaan pada penggalan karangan di atas, karena kata 'berastagi' menggunakan huruf kapital. Dalam EBi, nama geografis harus menggunakan huruf kapital.

Perbaikan : Kemarin saya berlibur ke Berastagi.



Gambar 4.4 Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital pada Judul Karangan

Data : liburan ke rumah Nenek

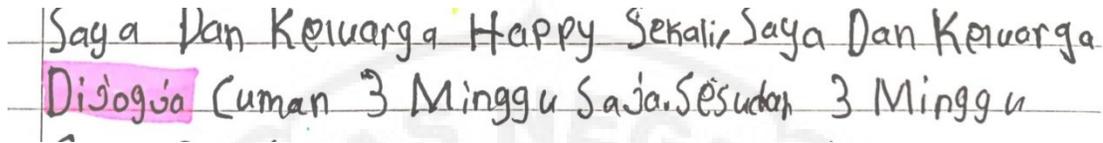
Analisis : Terdapat kesalahan ejaan pada penggalan karangan di atas, karena kata 'liburan ke rumah' menggunakan huruf kapital, kecuali kata penghubung 'ke'. Dalam EBI, huruf pertama setiap kata di dalam judul buku, karangan, artikel, dan makalah serta nama majalah dan surat kabar.

Perbaikan : Liburan ke Rumah Nenek

2. Kesalahan Penggunaan Kata Depan

Sesuai hasil wawancara dengan guru menyatakan, "Penggunaan kata depan, siswa masih banyak mengalami kesalahan. Seperti kata di rumah menjadi disatukan tanpa spasi. Berdasarkan penggalan hasil wawancara peneliti

tentang huruf kapital, berikut bentuk kesalahan yang dianalisis peneliti dari hasil karangan siswa:



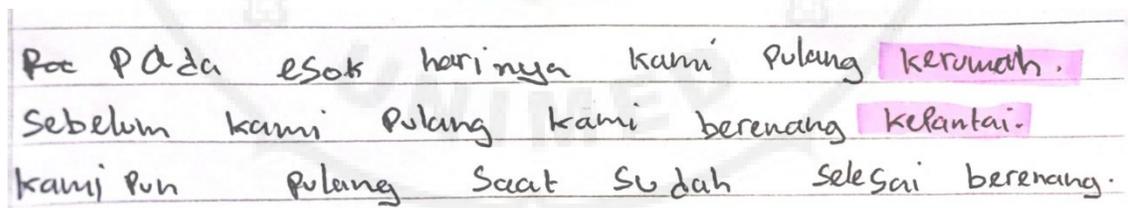
Saya Dan Keluarga Happy Sekali, Saya Dan Keluarga
Di Jogja Cuman 3 Minggu Saja. Sesudah 3 Minggu

Gambar 4.5 Kesalahan Penggunaan Kata Depan Di

Data : Dijogja

Analisis : Terdapat kesalahan ejaan pada penggalan karangan di atas, karena kata 'dijogja' dipisah. Dalam EBI, penulisan kata depan di, ke, dan dari dipisah jika menunjukkan kata arah, tempat, dan waktu.

Perbaikan : Di Jogja



Paa Pada esok harinya kami pulang kerumah.
Sebelum kami pulang kami berenang kelantai.
kami pun pulang saat sudah selesai berenang.

Gambar 4.6 Kesalahan Penggunaan Kata Depan Ke

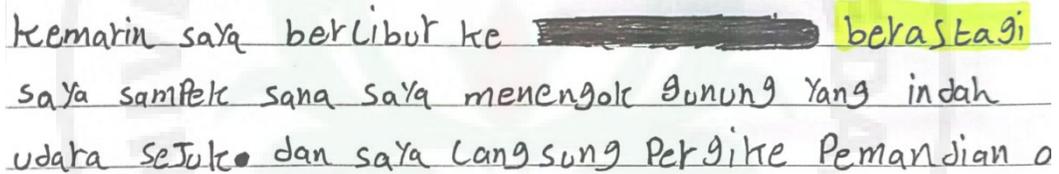
Data : Pada esok harinya kami pulang kerumah.

Analisis : Terdapat kesalahan ejaan pada penggalan karangan di atas, karena kata 'kerumah' dipisah. Dalam EBI, penulisan kata depan di, ke dan dari dipisah jika menunjukkan kata arah, tempat, dan waktu.

Perbaikan : Pada esok harinya kami pulang ke rumah.

3. Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Titik

Sesuai hasil wawancara dengan guru menyatakan, "Tanda baca titik seringkali siswa lupa dalam meletakkan, sehingga kalimat yang ditulis siswa jauh lebih panjang. Padahal di dalam tulisan tersebut sudah terdapat huruf kapital untuk memulai kalimat baru." Berdasarkan penggalan hasil wawancara peneliti tentang huruf kapital, berikut bentuk kesalahan yang dianalisis peneliti dari hasil karangan siswa:



Kemarin saya berlibur ke [redacted] berastagi
saya sampek sana saya menengok Gunung yang indah
udara sejuk dan saya langsung pergi ke Pemandian o

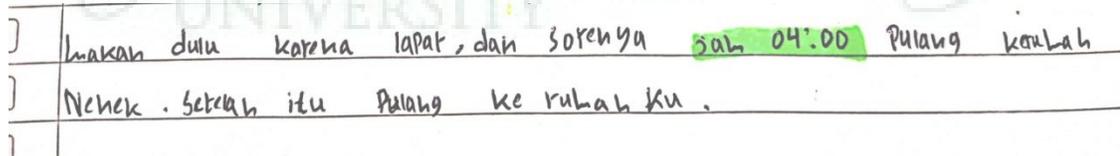
Gambar 4.7 Kesalahan Penggunaan Tanda Titik Pada Akhir Kalimat

Data : Kemarin saya berlibur ke berastagi

Analisis : Terdapat kesalahan ejaan pada penggalan karangan di atas, karena

'Kemarin saya berlibur ke berastagi' memakai tanda baca titik untuk mengakhiri kalimat. Dalam EBI, tanda titik dipakai pada akhir kalimat pernyataan.

Perbaikan : Kemarin saya berlibur ke berastagi.



Makan dulu karena lapar, dan sorenya jam 04.00 pulang ke rumah
Nenek. Setelah itu pulang ke rumah ku.

Gambar 4.8 Kesalahan Penggunaan Tanda Titik Menunjukkan Waktu

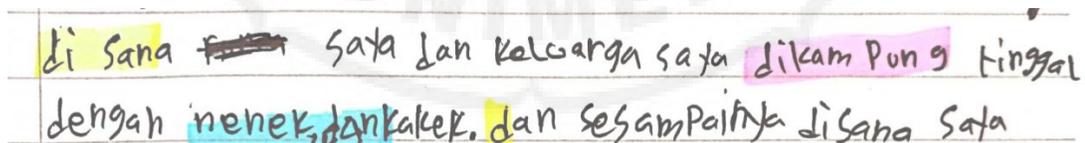
Data :jam 04:00....

Analisis : Terdapat kesalahan ejaan pada penggalan karangan di atas, karena ‘jam 04:00’ memakai tanda baca titik. Dalam EBI, tanda titik dipakai untuk memisahkan angka jam, menit, dan detik yang menunjukkan waktu atau jangka waktu.

Perbaikan : ...jam 04.00...

4. Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Koma

Sesuai hasil wawancara dengan guru, “Penggunaan tanda baca koma seingkali tidak disisihkan untuk menulis objek yang lebih dari satu. Misalnya: menyebutkan peralatan menulis pensil buku dan penghapus. Menjadi disatukan tanpa tanda baca koma. Berdasarkan penggalan hasil wawancara peneliti tentang huruf kapital, berikut bentuk kesalahan yang dianalisis peneliti dari hasil karangan siswa:



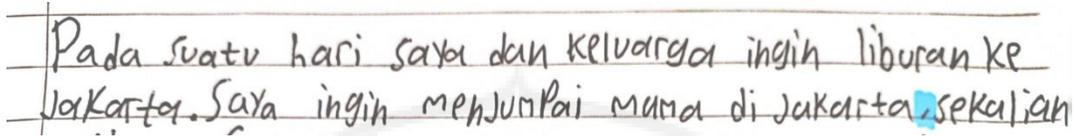
di Sana ~~dan~~ saya dan keluarga saya dikam Pung tinggal dengan nenek, dan kakek. dan sesampainya di Sana saya

Gambar 4.9 Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Koma dalam Suatu Perincian

Data : ...dengan nenek, dan kakek.

Analisis : Terdapat kesalahan ejaan pada penggalan karangan di atas, karena ‘dengan nenek, dan kakek’ tidak menggunakan tanda baca koma. Dalam EBI, Tanda koma dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu pemerincian atau pembilangan.

Perbaikan : ...dengan nenek dan kakek.



Pada suatu hari saya dan keluarga ingin liburan ke Jakarta. Saya ingin menjumpai mama di Jakarta, sekalian

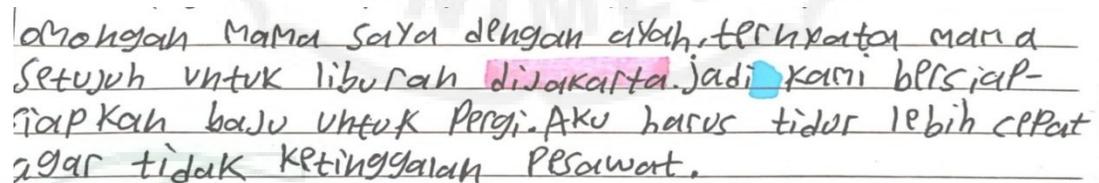
Gambar 4.10 Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Koma Memisahkan Anak

Kalimat dan Induk Kalimat

Data : Saya ingin menjumpai mama saya di Jakarta, sekalian liburan.

Analisis : Terdapat kesalahan ejaan pada penggalan karangan di atas, karena 'Saya ingin menjumpai mama saya di Jakarta, sekalian liburan' tidak menggunakan tanda baca koma. Dalam EBI, tanda koma dipakai untuk memisahkan anak kalimat yang mendahului induk kalimatnya.

Perbaikan : Saya ingin menjumpai mama saya di Jakarta sekalian liburan.



Monggoan mama saya dengan ayah, terkejut mama setuju untuk liburan di Jakarta. Jadi kami bersiap-siapkan baju untuk pergi. Aku harus tidur lebih cepat agar tidak ketinggalan pesawat.

Gambar 4.11 Kesalahan Penggunaan Tanda Koma Setelah Kata Penghubung

Data : Jadi kami bersiap-siapkan baju untuk pergi.

Analisis : Terdapat kesalahan ejaan pada penggalan karangan di atas, karena 'Jadi kami bersiap-siapkan baju untuk pergi' memakai tanda koma setelah kata jadi. Dalam EBI, tanda koma dipakai di belakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat, seperti

oleh karena itu, jadi, dengan demikian, sehubungan dengan itu, dan meskipun demikian.

Perbaikan :Jadi, kami bersiap-siapkan baju untuk pergi.

4.2.2 Pembahasan Penelitian

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan peneliti ialah melalui wawancara. Jenis wawancara yang dilakukan termasuk jenis wawancara semistruktur yang mana wawancara ini untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan implementasi penilaian autentik, peneliti akan memberikan pertanyaan kepada narasumber dan peneliti mencatatnya. Hasil wawancara yang dilakukan kepada guru kelas IV SD Negeri 064030 Medan dapat dilihat pada halaman 71.

Tahap selanjutnya, peneliti melakukan dokumentasi hasil karya siswa. Pemerolehan hasil karya siswa ini untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap penggunaan ejaan bahasa Indonesia yang benar. Total karangan yang dikumpulkan peneliti sebanyak 20 karangan siswa. Hasil dokumentasi dapat dilihat pada halaman 77.

2. Reduksi Data

Penguraian dan pengelompokkan kesalahan ejaan didasarkan pada jenis kesalahannya. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2018, h. 135) menyatakan

bahwa, reduksi data berarti mengurangi data yang tidak penting dengan cara memadatkan elemen-elemen penting (2018, h. 135). Peneliti melakukan pengurutan kesalahan sesuai dengan penjabaran di bab 2 yang berpedoman PUEBI. Setiap jenis kesalahan diberikan contoh dari keseluruhan jenis kesalahan yang teridentifikasi memiliki kesalahan. Berdasarkan data yang ada, maka kesalahan akan dianalisis berdasarkan jenis kesalahan ditandai dengan warna berbeda dan pembetulan akan dideskripsikan di bawah dari data yang dianalisis. Berikut ini uraian kesalahan ejaan dan pembetulannya sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

3. Penyajian Data

Berdasarkan penjabaran contoh kesalahan penggunaan ejaan, selanjutnya peneliti membuat tabel jumlah kesalahan. Tabel jumlah kesalahan sesuai dengan data yang disempitkan pada tahap reduksi data. Peneliti membagi kesalahan menjadi empat tabel yang meliputi, penggunaan huruf kapital, penggunaan kata depan, penggunaan tanda baca titik, dan penggunaan tanda baca koma. Berikut adalah tabel frekuensi kesalahan ejaan pada karangan deskripsi siswa kelas IV SD:

Tabel 4.6 Frekuensi Letak Kesalahan Ejaan

Data	A1	A2	A3	A4	B1	B2	C1	C2	D1	D2	D3
R 1	7			1	2		3			2	
R 2	2			1		1	3			1	
R 3	10		1	1		3	3			1	
R 4	1		3	1	1					2	

R 5	2			1			1				
R 6	1		1	1	2	4	16			1	
R 7	2		1							3	
R 8	4	1	1	1	2	1	1		1		
R 9	7			1		2	6		1	1	
R 10	5	1		1				1		1	
R 11	4			1		2				3	
R 12	1	1	3	1	1	3	5			1	
R 13	2			1	2	1				9	
R 14	1			1			5			1	
R 15	1		1	1		1				1	
R 16	2			1	2					2	1
R 17	3			1	3		1	3	3	1	
R 18	6				1		7			4	1
R 19	2					1	4		1	4	
R 20	2			1		1	3			5	
Freku Ensi	65	3	11	17	17	20	60	1	6	43	2
Persen Tase	67,7 %	3,1 %	11,5 %	17,7 %	45,9 %	54,1 %	98,4 %	1,6 %	11,8 %	84,3 %	3,9 %

Berdasarkan data di atas, siswa melakukan kesalahan penggunaan huruf kapital dengan urutan sebagai berikut:

1. Jenis kesalahan A1 (kesalahan penggunaann huruf kapital pada awal kalimat) yang memiliki frekuensi kesalahan sebesar 65 kesalahan atau 67,7%,
2. Jenis kesalahan A4 (kesalahan penggunaann huruf kapital pada judul karangan) yang memiliki frekuensi kesalahan sebesar 17 kesalahan atau 17,7%,
3. Jenis kesalahan A3 (kesalahan penggunaann huruf kapital pada unsur geografis) yang memiliki frekuensi kesalahan sebesar 11 kesalahan atau 11,5%%,
4. Jenis kesalahan A2 (kesalahan penggunaann huruf kapital pada nama hari) yang memiliki frekuensi kesalahan sebesar 3 kesalahan atau 3,1%,

Berdasarkan data di atas, siswa melakukan kesalahan penggunaann kata depan dengan urutan sebagai berikut:

1. Jenis kesalahan B2 (kesalahan penggunaann kata depan ke) yang memiliki frekuensi kesalahan sebesar 20 kesalahan atau 54,1%,
2. Jenis kesalahan B1 (kesalahan penggunaann kata depan di) yang memiliki frekuensi kesalahan sebesar 17 kesalahan atau 45,9%,

Berdasarkan data di atas, siswa melakukan kesalahan penggunaann tanda baca titik dengan urutan sebagai berikut:

1. Jenis kesalahan C1 (kesalahan penggunaann tanda baca titik pada akhir kalimat) yang memiliki frekuensi kesalahan sebesar 60 kesalahan atau 98,4%,

2. Jenis kesalahan C2 (kesalahan penggunaan tanda baca titik menunjukkan waktu) yang memiliki frekuensi kesalahan sebesar 1 kesalahan atau 1.6%,

Berdasarkan data di atas, siswa melakukan kesalahan penggunaan tanda baca koma dengan urutan sebagai berikut:

1. Jenis kesalahan D2 (kesalahan penggunaan tanda baca koma pada induk kalimat dan anak kalimat) yang memiliki kesalahan sebesar 43 kesalahan atau 84,3%,
2. Jenis kesalahan D1 (kesalahan penggunaan tanda baca koma pada perincian) yang memiliki kesalahan sebesar 6 kesalahan atau 11,8%,
3. Jenis kesalahan D3 (kesalahan penggunaan tanda baca koma setelah kata penghubung) memiliki kesalahan sebesar 2 kesalahan atau 3,9%,

Berdasarkan data di atas, selanjutnya peneliti mencari letak kesalahan atau tingkat kesalahan penggunaan huruf kapital, kata depan, tanda baca titik, dan tanda baca koma. siswa melakukan kesalahan penggunaan ejaan dengan urutan sebagai berikut:

Tabel 4.7 Frekuensi Letak Keseringan Jenis Kesalahan Ejaan

Data	Jenis kesalahan										
	A				B		C		D		
	A1	A2	A3	A4	B1	B2	C1	C2	D1	D2	D3
R 1	√			√	√		√			√	
R 2	√			√		√	√			√	

R 3	√		√	√		√	√			√	
R 4	√		√	√	√					√	
R 5	√						√				
R 6	√		√	√	√	√	√			√	
R 7	√		√							√	
R 8	√	√	√	√	√	√	√		√		
R 9	√			√		√	√		√	√	
R 10	√	√		√				√		√	
R 11	√			√		√				√	
R 12	√	√	√	√	√	√	√			√	
R 13	√			√	√	√				√	
R 14	√			√			√			√	
R 15	√		√	√		√				√	
R 16	√			√	√					√	√
R 17	√			√	√		√		√	√	
R 18	√			√	√		√			√	√
R 19	√					√	√		√	√	
R 20	√					√	√			√	
Jumlah	20	3	7	17	9	11	13	1	4	18	2
Persen Tase	100 %	15%	35%	85%	45%	55%	65%	5%	20%	90%	10%
Indeks	1,00	0,15	0,35	0,85	0,45	0,55	0,65	0,05	0,20	0,90	0,10

Berdasarkan data tabel 4.8, keseringan jenis kesalahan ejaan siswa diurutkan sebagai berikut:

1. Jenis kesalahan A1 (kesalahan penggunaan huruf kapital pada awal kalimat) dilakukan oleh 20 siswa atau 100% dari 20 siswa dengan indeks 1,00 atau Sering,
2. Jenis kesalahan D2 (kesalahan penggunaan tanda baca koma pada pemisahan anak kalimat dan induk kalimat) dilakukan oleh 18 siswa atau
3. Jenis kesalahan A4 (kesalahan penggunaan huruf kapital pada penulisan judul) dilakukan oleh 17 siswa atau 85% dari 20 siswa dengan indeks 0,85 atau Sering,
4. Jenis kesalahan C1 (kesalahan penggunaan tanda baca titik pada akhir kalimat) dilakukan oleh 13 siswa atau 65% dari 20 siswa dengan indeks 0,65 atau Sering,
5. Jenis kesalahan B2 (kesalahan penggunaan kata depan ke) dilakukan oleh 11 siswa atau 55% dari 20 siswa dengan indeks 0,55 atau Sering,
6. Jenis kesalahan B1 (kesalahan penggunaan kata depan di) dilakukan oleh 9 siswa atau 45% dari 20 siswa dengan indeks 0,45 atau Jarang,
7. Jenis kesalahan A3 (kesalahan penulisan huruf kapital pada nama geografis) dilakukan oleh 7 siswa atau 35% dari 20 siswa dengan indeks 0,35 atau Jarang,
8. Jenis kesalahan D1 (kesalahan penggunaan tanda baca koma pada perincian) dilakukan oleh 4 siswa atau 20% dari 20 siswa dengan indeks 0,20 atau Jarang.

9. Jenis kesalahan A2 (kesalahan penggunaan huruf kapital pada nama hari) dilakukan oleh 3 siswa atau 15% dari 20 siswa dengan indeks 0,15 atau Jarang,
10. Jenis kesalahan D3 (kesalahan penggunaan tanda baca koma setelah kata penghubung) dilakukan oleh 2 siswa atau 10% dengan indeks 0,10 atau Jarang,
11. Jenis kesalahan C2 (kesalahan penggunaan tanda baca titik pada waktu) dilakukan oleh 1 siswa atau 5% dengan indeks 0,5 atau Jarang.

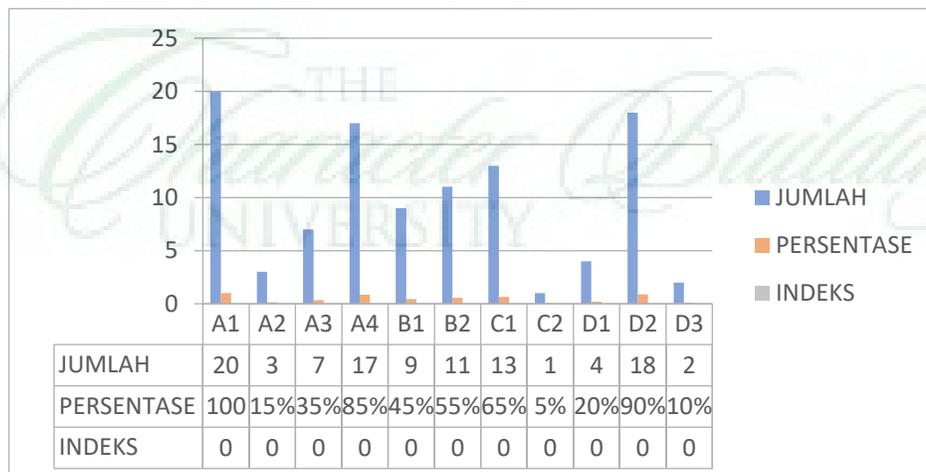
4.2.4 Kesimpulan

Tahap terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Berdasarkan tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesalahan penggunaan huruf kapital pada awal kalimat dilakukan oleh 20 siswa dengan indeks "Sering". Kesalahan jenis ini dilakukan sebanyak 65 kali,
2. Kesalahan penggunaan tanda baca koma memisahkan anak kalimat dan induk kalimat dilakukan oleh 18 siswa dengan indeks "Sering". Kesalahan jenis ini dilakukan sebanyak 43 kali,
3. Kesalahan penggunaan huruf kapital pada penulisan judul dilakukan oleh 17 siswa dengan indeks "Sering". Kesalahan ini dilakukan sebanyak 17 kali,
4. Kesalahan penggunaan tanda baca titik pada akhir kalimat dilakukan oleh 13 siswa dengan indeks 0,65 atau "Sering". Kesalahan ini dilakukan sebanyak 60 kali,

5. Kesalahan penggunaann kata depan ke dilakukan oleh 11 siswa dengan indeks “Sering”. Kesalahan ini dilakukan sebanyak 20 kali,
6. Kesalahan penggunaann kata depan di dilakukan oleh 9 siswa dengan indeks “Jarang”. Kesalahan ini dilakukan sebanyak 17 kali,
7. Kesalahan penulisan huruf kapital pada nama geografis dilakukan oleh 7 siswa dengan indeks 0,35 atau “Jarang”. Kesalahan ini dilakukan sebanyak 11 kali,
8. Kesalahan penggunaann tanda baca koma pada perincian) dilakukan oleh 4 siswa dengan indeks “Jarang”. Kesalahan ini dilakukan sebanyak 43 kali,
9. kesalahan penggunaann huruf kapital pada nama hari dilakukan oleh 3 siswa dengan indeks “Jarang”. Kesalahan ini dilakukan sebanyak 3 kali,
10. Kesalahan penggunaann tanda baca koma setelah kata penghubung dilakukan oleh 2 siswa dengan indeks “Jarang”. Kesalahan ini dilakukan sebanyak 2 kali,
11. Kesalahan penggunaann tanda baca titik menunjukkan waktu dilakukan oleh 1 siswa dengan indeks “Jarang”. Kesalahan ini dilakukan sebanyak 1 kali.

Berikut data disajikan dalam bentuk grafik:



Gambar 4.12 Keseringan Kesalahan Penggunaann Ejaan

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Pitaloka, dkk (2019) yang menyatakan bahwa kesalahan penulisan huruf kapital sebanyak 1343 dengan persentase 11,09%, kesalahan penulisan kata sebanyak 362 dengan persentase 2,99%, dan kesalahan penggunaan tanda baca sebanyak 369 dengan persentase 3,04%. Fitrah, dkk (2021) yang menyatakan kesalahan bahwa penggunaan huruf kapital ditemukan di huruf pertama kata di awal kalimat (18,72%), unsur nama orang (45,41%), nama tahun, nama bulan, nama hari, hari libur dan nama peristiwa sejarah (43,97%), nama dalam geografi (27,72%), unsur singkatan nama gelar, pangkat dan salam (32,69%). Kesalahan dalam menggunakan titik ditemukan di akhir kalimat (60%), memisahkan jam, menit dan detik (17%), tidak digunakan di belakang alamat pengirim surat, alamat penerima surat, dan tanggal surat (3%). Koma yang salah ditemukan antara nama dan alamat, bagian dari alamat, tempat dan tanggal (80%), antara nama orang dan akronim untuk gelar akademik yang diikuti (59%), di belakang deskripsi di awal kalimat (53%).

Hasrianti, Andi (2021) menunjukkan bahwa kesalahan penggunaan tanda koma adalah hal yang paling sering dilakukan oleh siswa. Kesalahan penggunaan ejaan dapat berulang jika guru tidak menjelaskan penggunaan tanda baca yang benar sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam hal ini terkhusus penggunaan huruf kapital karena masih banyak siswa yang melakukan kesalahan. Penjelasan materi tentang penggunaan huruf kapital dapat berpedoman dari buku PUEBI. Jika hal tersebut dibiarkan, maka akan terdapat kerancuan pembaca dalam memahami penulisan karya siswa. Hal ini akan mempengaruhi kebingungan guru saat memeriksa penjabaran jawaban siswa dari sebuah ujian kelas dalam bentuk teks tertulis.

Kelebihan analisis kesalahan ejaan ini dibanding dengan peneliti sebelumnya adalah analisis ini mengkaji kesalahan penggunaan kata depan seperti di, ke, dan dari. Sedangkan, kelemahan analisis kesalahan ejaan ini dibanding dengan peneliti sebelumnya adalah sumber data dari hasil penelitian ini hanya dari satu sekolah.



THE
Character Building
UNIVERSITY